

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi yang Berjudul
Persepsi Guru Sejarah tentang Merdeka Belajar
di SMA Negeri Se-Kota Gorontalo**

Oleh:

**Rizky Novendi Is. Dukalang
NIM. 231417034**

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd
NIP. 196212031994032002**

Pembimbing II



**Renol Hasan, S.Pd., M.Pd
NIP. 198504242019031014**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**



**Tonny Iskandar Mondong, SS., M.A
NIP. 19700202200641003**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul :

Persepsi Guru Sejarah tentang Merdeka Belajar di SMA Negeri Se-Kota Gorontalo

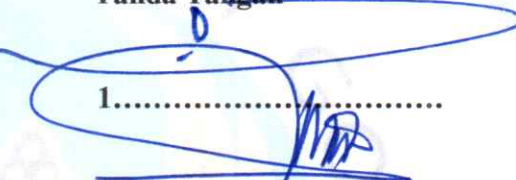

Oleh:

**Rzky Novendi Is. Dukalang
NIM: 231417034**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan penguji

Hari/tanggal: 2021

Waktu : 09.00 WITA s/d Selesai

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum NIP. 196804011993031004	1..... 
2. Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd NIP. 197401212008011006	2..... 
3. Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd NIP. 196212031994032002	3..... 
4. Renol Hasan S.Pd, M.Pd NIP. 19504242019031014	4.....

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo**




**Dr. Zulaccha Ngiu, M.Pd
NIP. 196705091998032002**

ABSTRAK

Rizky Novendy Is Dukalang. NIM 231417034. *Presepsi Guru Sejarah Tentang Merdeka Belajar di SMA Negeri Se-Kota Gorontalo*. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I ibu Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd, Pembimbing II bapak Renol Hasan, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; *Pertama*, Pemahaman guru sejarah tentang merdeka belajar di SMA Negeri se-Kota Gorontalo. *Kedua*, Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan merdeka belajar di SMA Negeri se-Kota Gorontalo.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan, yaitu analisis interkatif, dimana terdapat interaksi antara pengumpulan data, reduksi data, verifikasi data dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa; *Pertama* pemahaman guru sejarah tentang merdeka belajar di SMA Negeri se-Kota Gorontalo, cukup baik. Hal ini disebabkan karena kebijakan merdeka belajar tidak jauh berbededa dengan kebijakan sebelumnya. Namun ada beberapa penyesuaian yang harus dilakukan terutama dalam penerapan informasi dan teknologi yang mengharuskan guru di SMA Negeri Se-Kota Gorontalo untuk menyesuaikan dengan perubahan ini. *Kedua*, faktor mempengaruhi penerapan merdeka adalah untuk mempermudah guru dalam urusan administrasi. Kondisi sebelumnya pada proses pembelajaran guru datur dalam menyusun rancangan pembelajaran yang harus disiapkan dengan jumlah halaman yang terbilang banyak dan membatasi kreatifitas guru dalam melakukan inovasi pada proses pembelajaran. Masalah ini kemudian dijawab dengan mulai diterapkannya kurikulum merdeka belajar seperti pada proses perencanaan pembelajaran untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disederhanakan dengan menyiapkan RPP hanya satu halaman saja yang isinya telah memuat unsur-unsur yang harus dicapai saat proses pembelajaran, dengan kata lain guru tidak perlu lagi menyiapkan rancangan pembelajaran dengan jumlah halaman yang banyak seperti sebelumnya. Hal ini tentu akan mendorong fokus para guru sejarah kepada persoalan kreativitas dan inovasi dalam kelas maupun di luar kelas.

Kata Kunci : Persepsi Guru , Penerapan Merdeka Belajar, SMA Negeri Se-Kota Gorontalo

ABSTRACT

Rizky Novendy Is Dukalang. Student ID Number 231417034. *Perception of History Teachers on Merdeka Belajar (Freedom to Learn) at SMA Negeri throughout Gorontalo City*. Department of History Education, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd. and the co-supervisor is Renol Hasan, S.Pd.,M.Pd.

The research aims to find out: first, comprehension of history teachers on the *merdeka belajar* at SMA Negeri (State Senior High School) throughout Gorontalo City, and second is the factor leading to the implementation of *merdeka belajar* at SMA Negeri throughout Gorontalo City.

The research applies qualitative method where the sources of data are from interview, observation, and documentation. The data analysis uses interactive analysis where it contains interaction in the data collection, data reduction, data verification, and conclusion drawing.

The research findings conclude that: first, the comprehension of history teachers on the *merdeka belajar* at SMA Negeri throughout Gorontalo City has been sufficiently good due to the *merdeka belajar* policy does not contain significant difference with the previous policy. However, several adjustments must be carried out particularly in terms of information and technology use, that require a good capability of teachers at SMA Negeri throughout Gorontalo City. Second, the factor leading to the implementation of *merdeka belajar* is the use which facilitates teachers in relation to administrative affairs. The previous setting within the learning process was that the teachers were required to adhere to certain rules in composing a Lesson Plan which must be prepared in many pages of paper where it restricted the teachers' creativity in doing innovation in the learning. Therefore, the problems have been solved through the implementation of *Merdeka Belajar* where it allowed teachers to prepare the Lesson Plan only on one page of paper which contained components that must be achieved during the learning. In other words, the teachers did not need to prepare the Lesson Plan on many pages of paper like the previous one. Consequently, it urged the history teachers to focus on creativity and innovation inside or outside of the classroom.

Keywords: Teachers' Perception, Implementation of *Merdeka Belajar*, SMA Negeri throughout Gorontalo City

